

ABSTRAK

Wibowo Rio 2010, Perbedaan Kualitas Genteng Keramik (Genteng Pres) di Kota Magelang, Jogjakarta, Sukoharjo. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Gunadi, MT; II. Drs. Togino, MT.

Kata kunci : Kualitas Genteng Keramik (Press) Pandangan Luar, Ketetapan Bentuk Panjang Berguna, Ketetapan Bentuk Lebar Berguna, Jarak Penutup Memanjang, Jarak Penutup Melintang, Panjang Kaitan, Lebar Kaitan, Tinggi Kaitan, Penyerapan Air, Beban Lentur, dan Penyimpangan Bentuk.

Kota Magelang, Jogjakarta, dan Sukoharjo merupakan sebagian kota di Jawa Tengah, sebagai sentra-sentra industri genteng keramik (pres). Bahan dasar yang di gunakan untuk membuat genteng adalah tanah liat, dan tanah liat masing-masing daerah mempunyai kualitas berbeda-beda. Sehingga hasil dari produksi genteng banyak yang retak, dan mempunyai penyimpangan bentuk yang cukup tinggi. Kualitas nilai rata-rata genteng yang diproduksi belum memenuhi atau masih di bawah standar rata-rata yang berdasarkan SNI 1998 yang di dalamnya mempunyai tiga kelas rata-rata kualitas genteng.

Dalam pengajian masalah ini adalah perbedaan terhadap kualitas genteng keramik (pres) di Kota Magelang, Jogjakarta, dan Sukoharjo. Dalam penelitian ini, sampel yang di gunakan adalah genteng keramik (pres) dari kota Magelang, Jogjakarta, dan Sukoharjo. Pengumpulan data yang di gunakan adalah tes dan observasi. Dalam pengujian sampel, yaitu dilakukan di laboratorium BBTPI (Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri) Semarang, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati kualitas genteng keramik (pres) yang diteliti. Jumlah keseluruhan sampel yang di gunakan adalah 180, dikarenakan di masing-masing kelompok kota diambil 60 buah kemudian dipilih lagi (seleksi) menjadi 50 buah dari masing-masing kelompok untuk diuji. Pengujian menggunakan sampel yang benar-benar baik dan di lakukan sebanyak 30 buah sampel dari masing-masing kelompok, dan analisis data dilakukan mengambil 10 sampel dari masing-masing kelompok dan ditetapkan tiga variable. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variable menggunakan analisis varian (anava).

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian dapat direkomendasikan bahwa dari hasil penelitain genteng yang mempunyai kualitas tinggi adalah genteng dari Kota Magelang dikarenakan mempunyai kuat tekan yang paling tinggi, dan genteng yang mempunyai kualitas terendah adalah genteng dari Kota Sukoharjo di karenakan mempunyai kuat tekan yang paling rendah. Dan sebaiknya dalam pembuatan genteng keramik (pres) harus lebih mengacu pada SNI.03-2095-1998 supaya genteng yang dihasilkan lebih berkualitas dan mutunya tetap terjaga.

